



BERITA RESMI STATISTIK

No. 34/04/Th. XXIX, 1 April 2026



Perkembangan Ekspor dan Impor Indonesia Februari 2026

- Ekspor Februari 2026 mencapai US\$22,17 miliar.
- Impor Februari 2026 mencapai US\$20,89 miliar.



A. Perkembangan Ekspor

- Nilai ekspor Indonesia Januari–Februari 2026 mencapai US\$44,32 miliar atau naik 2,19 persen dibanding periode yang sama tahun 2025. Sejalan dengan total ekspor, nilai ekspor nonmigas yang mencapai US\$42,35 miliar naik 2,82 persen.
- Nilai ekspor Indonesia Februari 2026 mencapai US\$22,17 miliar atau naik 1,01 persen dibanding ekspor Februari 2025. Ekspor nonmigas Februari 2026 mencapai US\$21,09 miliar, naik 1,30 persen dibanding Februari 2025.
- Dari sepuluh komoditas dengan nilai ekspor nonmigas terbesar Januari–Februari 2026, komoditas yang mengalami peningkatan terbesar adalah lemak dan minyak hewani/nabati sebesar US\$1,46 miliar (28,79 persen). Sementara komoditas dengan penurunan tertinggi adalah bahan bakar mineral yang turun sebesar US\$0,75 miliar (13,71 persen).
- Ekspor nonmigas Januari–Februari 2026 terbesar adalah ke Tiongkok yaitu US\$10,46 miliar, disusul Amerika Serikat US\$5,00 miliar, dan India US\$3,11 miliar, dengan kontribusi ketiganya mencapai 43,85 persen. Sementara ekspor ke ASEAN dan Uni Eropa (27 negara) masing-masing sebesar US\$8,30 miliar dan US\$2,85 miliar.
- Menurut sektor, ekspor nonmigas hasil industri pengolahan Januari–Februari 2026 naik 6,69 persen dibanding periode yang sama tahun 2025, sedangkan ekspor hasil pertanian, kehutanan, dan perikanan turun 25,99 persen, demikian juga ekspor hasil pertambangan dan lainnya turun 16,34 persen.
- Menurut provinsi asal barang, ekspor Indonesia terbesar pada Januari–Februari 2026 berasal dari Provinsi Jawa Barat dengan nilai US\$6,45 miliar (14,56 persen), diikuti Sulawesi Tengah US\$4,04 miliar (9,10 persen) dan Kepulauan Riau US\$3,85 miliar (8,69 persen).

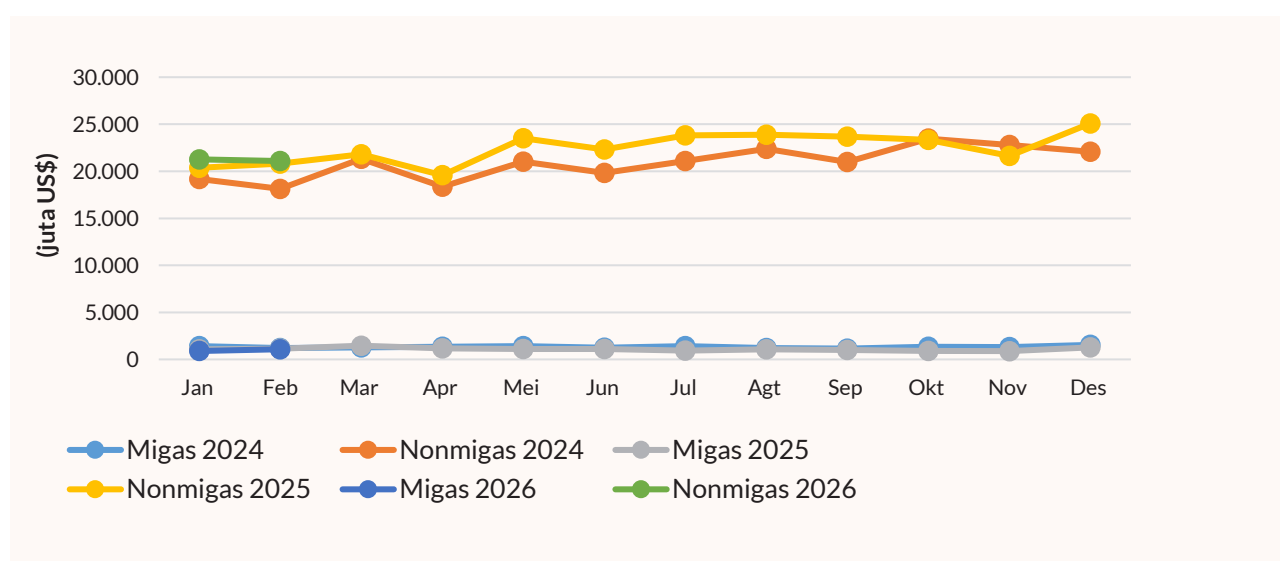
1. Ekspor Migas dan Nonmigas

Nilai ekspor Indonesia periode Januari–Februari 2026 naik 2,19 persen dibanding periode yang sama tahun 2025, yaitu dari US\$43.372,5 juta menjadi US\$44.322,5 juta. Peningkatan ekspor Januari–Februari 2026 dibanding periode tahun lalu disebabkan oleh meningkatnya ekspor nonmigas 2,82 persen dari US\$41.187,7 juta menjadi US\$42.350,7 juta, sedangkan ekspor migas turun 9,75 persen, yaitu dari US\$2.184,8 juta menjadi US\$1.971,8 juta. Penurunan ekspor migas disebabkan oleh menurunnya ekspor minyak mentah 52,02 persen menjadi US\$125,6 juta dan ekspor gas alam turun 13,26 persen menjadi US\$1.038,5 juta, sedangkan ekspor hasil minyak naik 11,30 persen menjadi US\$807,7 juta.

Ekspor Indonesia pada Februari 2026 tercatat US\$22.166,8 juta, naik 1,01 persen dibanding Februari 2025. Demikian juga dengan ekspor nonmigas naik 1,30 persen menjadi US\$21.086,8 juta.

Tabel 1 Nilai Ekspor Migas dan Nonmigas Indonesia, Januari–Februari 2026

Uraian	Nilai FOB (juta US\$)					Perubahan (%)			Peran thd Total Ekspor Jan–Feb 2026 (%)
	Feb 2025	Jan 2026	Feb 2026	Jan–Feb 2025	Jan–Feb 2026	Y-on-Y	M-to-M	C-to-C	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Total Ekspor	21.944,2	22.155,7	22.166,8	43.372,5	44.322,5	1,01	0,05	2,19	100,00
Migas	1.127,9	891,8	1.080,0	2.184,8	1.971,8	-4,25	21,11	-9,75	4,45
- Minyak mentah	191,0	-	125,6	261,9	125,6	-34,24	-	-52,02	0,29
- Hasil minyak	327,1	421,6	386,1	725,7	807,7	18,05	-8,40	11,30	1,82
- Gas alam	609,8	470,2	568,3	1.197,2	1.038,5	-6,81	20,85	-13,26	2,34
Nonmigas	20.816,3	21.263,9	21.086,8	41.187,7	42.350,7	1,30	-0,83	2,82	95,55



Gambar 1 Nilai Ekspor Migas dan Nonmigas Indonesia, Januari 2024–Februari 2026

2. Ekspor Nonmigas Menurut Golongan Barang

Tabel 2 menunjukkan perkembangan sepuluh (10) komoditas ekspor utama periode Januari–Februari 2026. Komoditas yang mengalami peningkatan terbesar adalah lemak dan minyak hewani/nabati sebesar US\$1.462,9 juta (28,79 persen). Sementara komoditas dengan penurunan tertinggi adalah bahan bakar mineral US\$748,8 juta (13,71 persen).

Komoditas lainnya yang juga meningkat nilai ekspornya adalah nikel dan barang daripadanya US\$711,6 juta (55,97 persen); kendaraan dan bagiannya US\$459,9 juta (26,15 persen); mesin dan perlengkapan elektrik serta bagiannya US\$360,1 juta (13,66 persen); berbagai produk kimia US\$137,5 juta (9,50 persen); mesin dan peralatan mekanis serta bagiannya US\$130,2 juta (10,54 persen); besi dan baja US\$63,0 juta (1,53 persen); dan alas kaki US\$42,2 juta (3,47 persen); Sementara komoditas lain yang mengalami penurunan adalah logam mulia dan perhiasan/permata US\$618,9 juta (33,40 persen).

Selama Januari–Februari 2026, ekspor dari sepuluh golongan barang (HS 2 digit) di atas memberikan kontribusi 66,27 persen terhadap total ekspor nonmigas. Dari sisi pertumbuhan, ekspor sepuluh golongan barang tersebut naik 7,67 persen terhadap periode yang sama tahun 2025.

Tabel 2 Nilai Ekspor Sepuluh Golongan Barang Nonmigas, Januari–Februari 2026

Golongan Barang (HS 2 Digit)	Nilai FOB (juta US\$)					Perubahan (%)			Peran thd Total Ekspor Nonmigas Jan–Feb 2026 (%)
	Feb 2025	Jan 2026	Feb 2026	Jan–Feb 2025	Jan–Feb 2026	Y-on-Y	M-to-M	C-to-C	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Lemak dan minyak hewani/nabati (15)	2.938,0	3.131,1	3.413,6	5.081,8	6.544,7	16,19	9,02	28,79	15,45
2. Bahan bakar mineral (27)	2.672,8	2.458,8	2.254,5	5.462,1	4.713,3	-15,65	-8,31	-13,71	11,13
3. Besi dan baja (72)	1.990,1	2.120,6	2.055,9	4.113,5	4.176,5	3,31	-3,05	1,53	9,86
4. Mesin dan perlengkapan elektrik serta bagiannya (85)	1.316,5	1.533,5	1.462,1	2.635,5	2.995,6	11,05	-4,66	13,66	7,07
5. Kendaraan dan bagiannya (87)	934,0	1.019,2	1.199,5	1.758,7	2.218,6	28,43	17,70	26,15	5,24
6. Nikel dan barang daripadanya (75)	539,9	1.038,9	944,0	1.271,3	1.982,9	74,84	-9,13	55,97	4,68
7. Berbagai produk kimia (38)	736,6	717,6	867,8	1.447,9	1.585,4	17,82	20,94	9,50	3,74
8. Mesin dan peralatan mekanis serta bagiannya (84)	714,9	666,7	697,5	1.234,0	1.364,2	-2,44	4,61	10,54	3,22
9. Alas kaki (64)	588,1	630,2	626,0	1.214,1	1.256,3	6,45	-0,66	3,47	2,97
10. Logam mulia dan perhiasan/permata (71)	996,7	756,4	477,4	1.852,7	1.233,8	-52,10	-36,88	-33,40	2,91
Total 10 Golongan Barang	13.427,6	14.073,0	13.998,3	26.071,6	28.071,3	4,25	-0,53	7,67	66,27
Lainnya	7.388,7	7.190,9	7.088,5	15.116,1	14.279,4	-4,06	-1,42	-5,54	33,73
Total Ekspor Nonmigas	20.816,3	21.263,9	21.086,8	41.187,7	42.350,7	1,30	-0,83	2,82	100,00

3. Ekspor Nonmigas Menurut Negara/Wilayah/Entitas Tertentu

Pada Januari–Februari 2026, Tiongkok tetap merupakan negara tujuan ekspor yang memiliki peranan terbesar yaitu sebesar US\$10.457,8 juta (24,69 persen), diikuti oleh Amerika Serikat US\$5.000,0 juta (11,81 persen), dan India US\$3.111,5 juta (7,35 persen). Komoditas utama yang diekspor ke Tiongkok pada periode tersebut adalah besi dan baja, bahan bakar mineral, serta nikel dan barang daripadanya. Sementara itu ekspor ke kawasan ASEAN dan Uni Eropa pada periode tersebut kontribusinya masing-masing 19,61 persen dan 6,73 persen.

Total nilai ekspor nonmigas Januari–Februari 2026 ke 13 negara/wilayah/entitas tertentu mencapai US\$29.778,2 juta atau naik US\$1.379,9 juta (4,86 persen) dibanding periode tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut disebabkan oleh meningkatnya nilai ekspor ke sebagian negara tujuan utama seperti Tiongkok US\$1.613,0 juta (18,24 persen); Amerika Serikat US\$324,4 juta (6,94 persen); dan India US\$238,7 juta (8,31 persen). Sementara negara yang mengalami penurunan adalah Thailand US\$281,8 juta (15,63 persen); Taiwan US\$167,4 juta (18,55 persen); dan Australia US\$165,2 juta (25,06 persen).

Tabel 3 Nilai Ekspor Nonmigas Indonesia Menurut Negara/Wilayah/Entitas Tertentu, Januari–Februari 2026

Negara/Wilayah/ Entitas Tertentu	Nilai FOB (juta US\$)					Perubahan (%)			Peran thd Total Ekspor Nonmigas Jan–Feb 2026 (%)
	Feb 2025	Jan 2026	Feb 2026	Jan–Feb 2025	Jan–Feb 2026	Y-on-Y	M-to-M	C-to-C	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
ASEAN	4.523,1	4.192,5¹	4.111,0¹	8.618,6	8.303,5¹	-9,11	-1,94	-3,66	19,61
1. Singapura	629,7	616,4	582,2	1.212,7	1.198,5	-7,54	-5,55	-1,16	2,83
2. Malaysia	989,5	857,1	937,9	1.937,3	1.795,0	-5,21	9,43	-7,35	4,24
3. Thailand	975,3	856,2	665,2	1.803,2	1.521,4	-31,80	-22,32	-15,63	3,59
ASEAN Lainnya	1.928,6	1.862,8	1.925,7	3.665,4	3.788,6	-0,15	3,38	3,36	8,95
Uni Eropa	1.491,2	1.435,4	1.416,6	2.799,5	2.852,0	-5,00	-1,31	1,88	6,73
4. Jerman	185,4	169,1	162,0	372,0	331,1	-12,61	-4,18	-11,00	0,78
5. Belanda	437,3	463,9	421,3	790,3	885,3	-3,66	-9,19	12,02	2,09
6. Italia	233,6	208,9	221,6	428,4	430,5	-5,14	6,09	0,49	1,02
Uni Eropa Lainnya	634,9	593,5	611,7	1.208,8	1.205,1	-3,65	3,07	-0,30	2,84
Negara/Wilayah/ Entitas Tertentu Utama Lainnya	10.965,1	11.766,5	11.850,0	21.854,4	23.616,4	8,07	0,71	8,06	55,77
7. Tiongkok	4.277,4	5.273,7	5.184,1	8.844,8	10.457,8	21,20	-1,70	18,24	24,69
8. Jepang	1.209,2	1.170,4	1.265,6	2.391,1	2.435,9	4,66	8,13	1,87	5,75
9. Amerika Serikat	2.345,7	2.514,2	2.485,8	4.675,6	5.000,0	5,97	-1,13	6,94	11,81
10. India	1.649,6	1.520,8	1.590,7	2.872,8	3.111,5	-3,57	4,59	8,31	7,35
11. Australia	392,1	223,5	270,4	659,1	493,9	-31,03	20,99	-25,06	1,17
12. Korea Selatan	659,9	652,0	730,3	1.508,6	1.382,3	10,67	12,02	-8,37	3,26
13. Taiwan	431,2	411,9	323,1	902,4	735,0	-25,08	-21,56	-18,55	1,74
Total 13 Negara/ Wilayah/Entitas Tertentu Tujuan Lainnya	14.415,9	14.938,1	14.840,2	28.398,3	29.778,2	2,94	-0,66	4,86	70,32
Total Ekspor Non- migas	20.816,3	21.263,9	21.086,8	41.187,7	42.350,7	1,30	-0,83	2,82	100,00

Catatan:¹Sejak November 2025, data ekspor Timor Leste masuk dalam kawasan ASEAN

Ekspor ke ASEAN dan Uni Eropa pada Januari–Februari 2026 mencapai US\$8.303,5 juta dan US\$2.852,0 juta, atau ke ASEAN turun 3,66 persen, sedangkan ke Uni Eropa naik 1,88 persen dibanding Januari–Februari 2025.

Sementara itu ekspor nonmigas Indonesia pada Februari 2026 ke Tiongkok, Amerika Serikat, dan India masing-masing mencapai US\$5.184,1 juta; US\$2.485,8 juta; dan US\$1.590,7 juta. Nilai ekspor ke beberapa negara tujuan dapat dilihat pada Tabel 3.

4. Ekspor Menurut Sektor

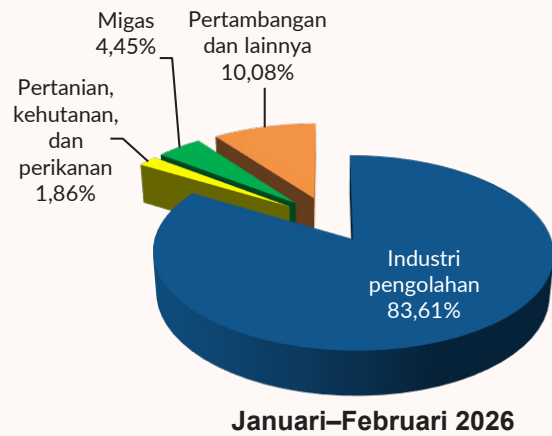
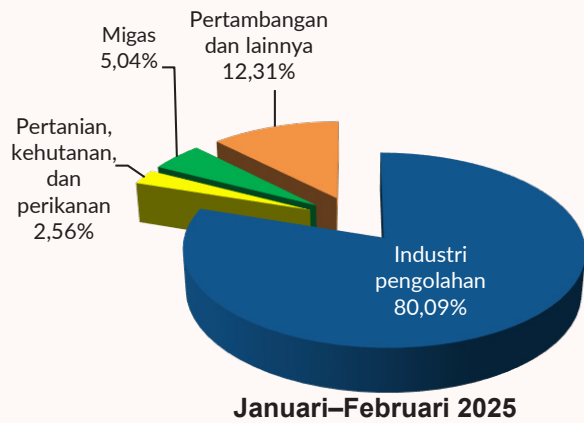
Peranan dan perkembangan ekspor nonmigas Indonesia menurut sektor dapat dilihat pada Tabel 4 dan Gambar 2. Selama Januari–Februari 2026, ekspor nonmigas Indonesia menurut sektor industri pengolahan meningkat 6,69 persen dibanding Januari–Februari 2025 yang disumbang oleh meningkatnya ekspor minyak kelapa sawit. Ekspor produk pertanian, kehutanan, dan perikanan menurun 25,99 persen yang disebabkan oleh menurunnya ekspor kopi, demikian juga ekspor produk pertambangan dan lainnya turun 16,34 persen yang disumbang oleh menurunnya ekspor batubara.

Bila dibandingkan dengan ekspor Februari 2025, ekspor industri pengolahan pada Februari 2026 mengalami peningkatan 5,24 persen yang disumbang oleh peningkatan ekspor nikel. Sementara itu ekspor produk pertanian, kehutanan, dan perikanan turun 31,45 persen disumbang oleh penurunan ekspor kopi. Ekspor produk pertambangan dan lainnya juga turun 18,16 persen yang disebabkan oleh menurunnya ekspor batubara.

Tabel 4 Nilai Ekspor Indonesia Menurut Sektor, Januari–Februari 2026

Uraian	Nilai FOB (juta US\$)					Perubahan (%)			Peran thd Total Ekspor Jan–Feb 2026 (%)
	Feb 2025	Jan 2026	Feb 2026	Jan–Feb 2025	Jan–Feb 2026	Y-on-Y	M-to-M	C-to-C	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Total Ekspor	21.944,2	22.155,7	22.166,8	43.372,5	44.322,5	1,01	0,05	2,19	100,00
Migas	1.127,9	891,8	1.080,0	2.184,8	1.971,8	-4,25	21,11	-9,75	4,45
Nonmigas	20.816,3	21.263,9	21.086,8	41.187,7	42.350,7	1,30	-0,83	2,82	95,55
- Pertanian, kehutanan, dan peri- ikanan	564,3	435,9	386,9	1.111,6	822,8	-31,45	-11,25	-25,99	1,86
- Industri pengolahan	17.630,3	18.505,8	18.554,3	34.735,7	37.060,1	5,24	0,26	6,69	83,61
- Pertam- bangan dan lainnya	2.621,7	2.322,2	2.145,6	5.340,4	4.467,8	-18,16	-7,60	-16,34	10,08

Catatan: Angka Revisi



Gambar 2 Struktur Nilai Ekspor Menurut Sektor, Januari–Februari 2025 dan 2026

5. Ekspor Menurut Provinsi Asal Barang

Tiga provinsi yang memberikan sumbangan terbesar terhadap ekspor nasional pada Januari–Februari 2026 adalah Provinsi Jawa Barat US\$6.451,9 juta (14,56 persen), Sulawesi Tengah US\$4.035,2 juta (9,10 persen), dan Kepulauan Riau US\$3.852,3 juta (8,69 persen). Ketiganya memberikan kontribusi hingga mencapai 32,35 persen dari seluruh ekspor nasional. Ekspor Indonesia menurut provinsi asal barang untuk periode Januari–Februari 2026 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 5 Nilai Ekspor Indonesia Menurut Provinsi Asal Barang dan Pelabuhan Muat (juta US\$), Januari–Februari 2026

Provinsi Asal Barang	Pelabuhan Muat						Total Ekspor		
	Prov Asal Barang			Prov Lain					
	Nilai	% Kolom	% Baris	Nilai	% Kolom	% Baris	Nilai	% Kolom	% Baris
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Aceh	95,7	0,28	85,30	16,5	0,15	14,70	112,2	0,25	100,00
2. Sumatera Utara	2.052,8	6,11	97,79	46,3	0,43	2,21	2.099,2	4,74	100,00
3. Sumatera Barat	575,3	1,71	94,62	32,7	0,31	5,38	608,0	1,37	100,00
4. Riau	3.674,5	10,93	99,39	22,6	0,21	0,61	3.697,1	8,34	100,00
5. Jambi	149,9	0,45	48,54	158,9	1,48	51,46	308,7	0,70	100,00
6. Sumatera Selatan	711,5	2,12	91,48	66,3	0,62	8,52	777,7	1,76	100,00
7. Bengkulu	3,5	0,01	91,60	0,3	~0	8,40	3,8	0,01	100,00
8. Lampung	830,1	2,47	83,64	162,3	1,52	16,36	992,5	2,24	100,00
9. Kep. Bangka Belitung	345,0	1,03	96,76	11,6	0,11	3,24	356,5	0,80	100,00
10. Kepulauan Riau	3.850,9	11,46	99,97	1,3	0,01	0,03	3.852,3	8,69	100,00
11. DKI Jakarta	2.791,6	8,31	96,13	112,4	1,05	3,87	2.904,0	6,55	100,00
12. Jawa Barat	225,8	0,67	3,50	6.226,1	58,13	96,50	6.451,9	14,56	100,00
13. Jawa Tengah	1.552,3	4,62	70,28	656,4	6,13	29,72	2.208,7	4,98	100,00

Provinsi Asal Barang	Pelabuhan Muat						Total Ekspor		
	Prov Asal Barang			Prov Lain					
	Nilai	% Kolom	% Baris	Nilai	% Kolom	% Baris	Nilai	% Kolom	% Baris
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
14. DI Yogyakarta	~0	~0	0,01	98,4	0,92	99,99	98,4	0,22	100,00
15. Jawa Timur	3.575,9	10,64	96,82	117,3	1,10	3,18	3.693,2	8,33	100,00
16. Banten	354,3	1,05	17,51	1.668,8	15,58	82,49	2.023,1	4,56	100,00
17. Bali	38,0	0,11	39,55	58,1	0,54	60,45	96,1	0,22	100,00
18. Nusa Tenggara Barat	18,9	0,06	13,47	121,4	1,13	86,53	140,3	0,32	100,00
19. Nusa Tenggara Timur	8,1	0,02	83,06	1,6	0,02	16,94	9,7	0,02	100,00
20. Kalimantan Barat	305,2	0,91	85,33	52,5	0,49	14,67	357,7	0,81	100,00
21. Kalimantan Tengah	159,9	0,48	28,66	398,1	3,72	71,34	558,0	1,26	100,00
22. Kalimantan Selatan	1.487,8	4,43	91,77	133,4	1,25	8,23	1.621,2	3,66	100,00
23. Kalimantan Timur	3.126,7	9,30	98,82	37,2	0,35	1,18	3.163,9	7,14	100,00
24. Kalimantan Utara	166,6	0,50	87,89	22,9	0,21	12,11	189,5	0,43	100,00
25. Sulawesi Utara	162,3	0,48	78,79	43,7	0,41	21,21	206,0	0,47	100,00
26. Sulawesi Tengah	3.922,9	11,67	97,21	112,4	1,05	2,79	4.035,2	9,10	100,00
27. Sulawesi Selatan	208,1	0,62	81,21	48,2	0,45	18,79	256,3	0,58	100,00
28. Sulawesi Tenggara	570,0	1,70	94,01	36,3	0,34	5,99	606,3	1,37	100,00
29. Gorontalo	7,8	0,02	58,77	5,5	0,05	41,23	13,3	0,03	100,00
30. Sulawesi Barat	2,4	0,01	2,35	100,8	0,94	97,65	103,3	0,23	100,00
31. Maluku	10,7	0,03	78,01	3,0	0,03	21,99	13,7	0,03	100,00
32. Maluku Utara	2.169,2	6,45	94,62	123,4	1,15	5,38	2.292,6	5,17	100,00
33. Papua Barat	456,3	1,36	99,63	1,7	0,02	0,37	458,0	1,03	100,00
34. Papua Barat Daya	-	-	-	2,8	0,03	100,00	2,8	0,01	100,00
35. Papua	2,7	0,01	24,40	8,4	0,08	75,60	11,1	0,02	100,00
36. Papua Selatan	-	-	-	~0	~0	100,00	~0	~0	100,00
37. Papua Tengah	~0	~0	16,73	~0	~0	83,27	~0	~0	100,00
38. Papua Pegunungan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total Ekspor	33.612,7	100,00	-	10.709,8	100,00	-	44.322,5	100,00	-

Catatan: ~0: Data sangat kecil/mendekati nol



B. Perkembangan Impor

- Nilai impor Indonesia Januari–Februari 2026 mencapai US\$42,09 miliar, naik 14,44 persen dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Sejalan dengan total impor, nilai impor nonmigas juga naik 17,49 persen menjadi US\$36,93 miliar.
- Nilai impor Indonesia Februari 2026 mencapai US\$20,89 miliar, naik 10,85 persen dibandingkan Februari 2025. Demikian pula dengan impor nonmigas naik 18,24 persen menjadi US\$18,90 miliar.
- Dari sepuluh golongan barang utama nonmigas Januari–Februari 2026, golongan mesin/peralatan mekanis dan bagiannya mengalami peningkatan tertinggi senilai US\$1,59 miliar (31,38 persen) dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Sementara golongan bahan kimia organik mengalami penurunan terbesar senilai US\$0,16 miliar (14,14 persen).
- Tiga negara pemasok barang impor nonmigas terbesar selama Januari–Februari 2026 adalah Tiongkok US\$15,68 miliar (42,46 persen), Australia US\$2,07 miliar (5,60 persen), dan Singapura US\$2,00 miliar (5,41 persen). Impor nonmigas dari ASEAN US\$5,71 miliar (15,46 persen) dan Uni Eropa US\$2,35 miliar (6,37 persen).
- Selama Januari–Februari 2026, nilai impor seluruh golongan penggunaan barang meningkat dengan peningkatan terbesar pada golongan bahan baku/penolong yang naik US\$2,49 miliar (9,27 persen) dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Selanjutnya golongan barang modal naik US\$2,33 miliar (34,44 persen) dan barang konsumsi naik US\$0,49 miliar (15,60 persen).
- Neraca perdagangan Indonesia Januari–Februari 2026 mengalami surplus US\$2,23 miliar yang berasal dari surplus sektor nonmigas US\$5,42 miliar, sementara sektor migas defisit US\$3,19 miliar.

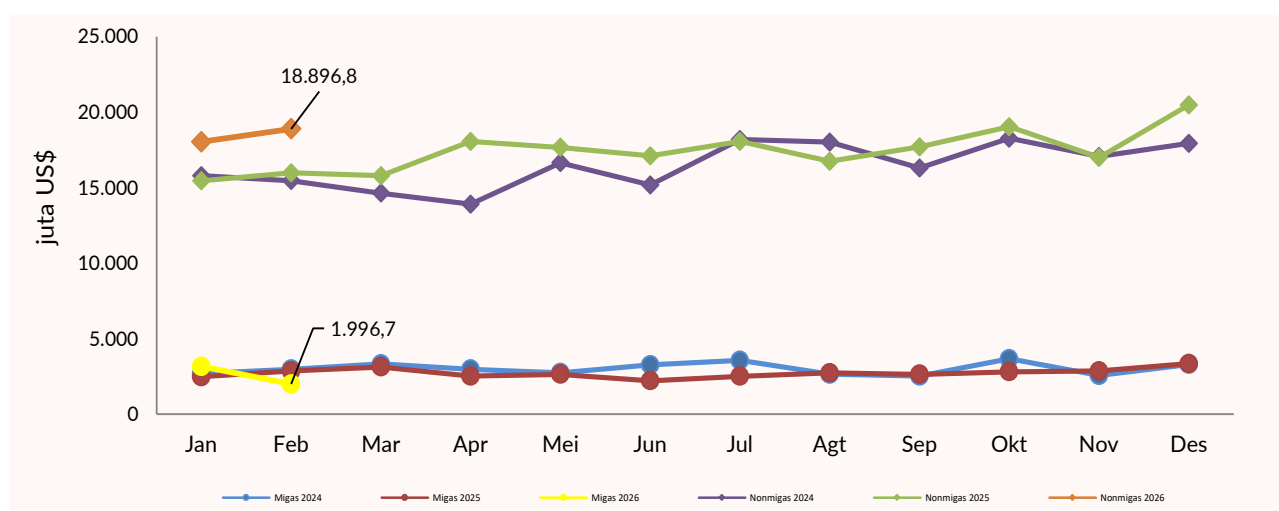
1. Impor Migas dan Nonmigas

Nilai impor Januari-Februari 2026 mencapai US\$42.094,9 juta atau naik US\$5.310,0 juta (14,44 persen) dibandingkan periode yang sama tahun 2025. Peningkatan ini disebabkan oleh bertambahnya impor nonmigas US\$5.497,5 juta (17,49 persen). Sebaliknya nilai impor migas turun US\$187,5 juta (3,50 persen) yang dipicu oleh berkurangnya impor hasil minyak senilai US\$299,0 juta (7,52 persen).

Sementara pada Februari 2026, nilai impor naik 10,85 persen (US\$2.044,5 juta) dibandingkan Februari 2025 menjadi US\$20.893,5 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh bertambahnya impor nonmigas US\$2.915,2 juta (18,24 persen), walaupun impor migas turun US\$870,7 juta (30,36 persen). Lebih lanjut, penurunan impor migas disebabkan oleh berkurangnya impor minyak mentah US\$541,1 juta (65,70 persen) dan hasil minyak US\$329,6 juta (16,13 persen).

Tabel 6 Nilai Impor Migas dan Nonmigas Indonesia, Januari-Februari 2026

Uraian	Nilai CIF (juta US\$)					Perubahan (%)			Peran Thd Jan-Feb 2026 (%)
	Feb 2025	Jan 2026	Feb 2026	Jan-Feb 2025	Jan-Feb 2026	Y-on-Y	M-to-M	C-to-C	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Total	18.849,0	21.201,4	20.893,5	36.784,9	42.094,9	10,85	-1,45	14,44	100,00
Migas	2.867,4	3.166,0	1.996,7	5.350,2	5.162,7	-30,36	-36,93	-3,50	12,26
- Minyak Mentah	823,5	1.203,7	282,4	1.374,6	1.486,1	-65,70	-76,53	8,12	3,53
- Hasil Minyak	2.043,9	1.962,3	1.714,3	3.975,6	3.676,6	-16,13	-12,64	-7,52	8,73
- Gas Alam	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Nonmigas	15.981,6	18.035,4	18.896,8	31.434,7	36.932,2	18,24	4,78	17,49	87,74



Gambar 3 Perkembangan Nilai Impor Migas dan Nonmigas Indonesia, Januari 2024-Februari 2026

2. Impor Nonmigas Menurut Golongan Barang HS 2 Digit

Selama Januari–Februari 2026 nilai impor nonmigas tercatat US\$36.932,2 juta atau naik US\$5.497,5 juta (17,49 persen) dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Nilai tersebut disumbang dari sepuluh golongan barang utama nonmigas dengan peranan 60,74 persen atau senilai US\$22.430,8 juta.

Dari sepuluh golongan barang utama nonmigas Januari–Februari 2026, beberapa golongan barang mengalami peningkatan dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Golongan mesin/peralatan mekanis dan bagiannya mengalami peningkatan nilai impor tertinggi US\$1.585,2 juta (31,38 persen), diikuti oleh mesin/perengkapan elektrik dan bagiannya US\$1.115,5 juta (24,53 persen), logam mulia dan perhiasan/permata US\$843,1 juta (91,85 persen), berbagai produk kimia US\$283,6 juta (38,81 persen), serealial US\$125,1 juta (20,35 persen), serta plastik dan barang dari plastik US\$115,9 juta (6,79 persen).

Tabel 7 Nilai Impor Sepuluh Golongan Barang Utama Nonmigas Indonesia, Januari–Februari 2026

Golongan Barang (HS 2 Digit)	Nilai CIF (juta US\$)					Perubahan (%)			Peran Thd Jan–Feb 2026 (%)
	Feb 2025	Jan 2026	Feb 2026	Jan–Feb 2025	Jan–Feb 2026	Y-on-Y	M-to-M	C-to-C	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Mesin/peralatan mekanis dan bagiannya (84)	2.466,1	2.898,8	3.738,7	5.052,3	6.637,5	51,60	28,98	31,38	17,97
2. Mesin/perengkapan elektrik dan bagiannya (85)	2.291,0	2.921,9	2.740,2	4.546,6	5.662,1	19,61	-6,22	24,53	15,33
3. Plastik dan barang dari plastik (39)	810,4	949,2	873,2	1.706,5	1.822,4	7,76	-8,00	6,79	4,93
4. Logam mulia dan perhiasan/permata (71)	622,0	747,2	1.013,9	918,0	1.761,1	63,00	35,71	91,85	4,77
5. Kendaraan dan bagiannya (87)	920,5	822,8	826,1	1.686,0	1.648,9	-10,25	0,41	-2,20	4,47
6. Besi dan baja (72)	842,4	614,5	865,5	1.557,8	1.480,0	2,75	40,85	-4,99	4,01
7. Berbagai produk kimia (38)	347,1	531,9	482,3	730,6	1.014,2	38,95	-9,32	38,81	2,75
8. Bahan kimia organik (29)	562,5	507,0	454,9	1.120,3	961,9	-19,13	-10,27	-14,14	2,61
9. Serealial (10)	350,6	363,0	376,6	614,6	739,7	7,41	3,74	20,35	2,00
10. Bahan bakar mineral (27)	463,8	300,0	403,0	723,4	703,0	-13,12	34,30	-2,82	1,90
Total 10 Golongan Barang	9.676,4	10.656,3	11.774,4	18.656,1	22.430,8	21,68	10,49	20,23	60,74
Barang Lainnya	6.305,2	7.379,1	7.122,4	12.778,6	14.501,4	12,96	-3,48	13,48	39,26
Total Impor Nonmigas	15.981,6	18.035,4	18.896,8	31.434,7	36.932,2	18,24	4,78	17,49	100,00

Sementara nilai impor empat golongan barang nonmigas utama lainnya mengalami penurunan, yaitu bahan kimia organik yang berkurang US\$158,4 juta (14,14 persen), besi dan baja US\$77,8 juta (4,99 persen), kendaraan dan bagiannya US\$37,1 juta (2,20 persen), dan bahan bakar mineral US\$20,4 juta (2,82 persen).

Pada Februari 2026, nilai impor sepuluh golongan barang nonmigas utama mencapai US\$11.774,4 juta atau memberikan kontribusi 62,31 persen terhadap total impor nonmigas Indonesia. Dilihat dari pertumbuhannya, nilai tersebut mengalami peningkatan US\$2.098,0 juta atau 21,68 persen jika dibandingkan Februari 2025.

3. Impor Nonmigas Menurut Negara/Wilayah/Entitas Tertentu

Total nilai impor nonmigas dari 13 negara pada Januari–Februari 2026 mencapai US\$29.319,7 juta atau naik US\$4.060,1 juta (16,07 persen) dibandingkan Januari–Februari 2025. Kondisi tersebut terutama dipengaruhi oleh meningkatnya nilai impor dari beberapa negara/wilayah/entitas utama seperti Tiongkok US\$3.299,5 juta (26,64 persen), Australia US\$776,4 juta (60,07 persen), dan Singapura US\$723,0 juta (56,73 persen).

Tabel 8 Nilai Impor Nonmigas Indonesia Menurut Negara/Wilayah/Entitas Tertentu, Januari–Februari 2026

Negara/Wilayah/ Entitas Tertentu	Nilai CIF (juta US\$)					Perubahan (%)			Peran Thd Jan–Feb 2026 (%)
	Feb 2025	Jan 2026	Feb 2026	Jan–Feb 2025	Jan–Feb 2026	Y-on-Y	M-to-M	C-to-C	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
ASEAN	2.653,2	2.318,8 ¹	3.390,4 ¹	5.015,8	5.709,2 ¹	27,78	46,21	13,82	15,46
1. Singapura	725,2	609,3	1.388,1	1.274,4	1.997,4	91,41	127,80	56,73	5,41
2. Thailand	871,1	620,7	818,9	1.540,9	1.439,7	-5,99	31,93	-6,57	3,90
3. Malaysia	501,9	483,8	495,4	1.015,2	979,2	-1,30	2,39	-3,54	2,65
ASEAN Lainnya	555,0	605,0 ¹	688,0 ¹	1.185,3	1.292,9 ¹	23,95	13,72	9,07	3,50
Uni Eropa	914,4	1.405,1	948,9	1.783,8	2.354,0	3,77	-32,47	31,97	6,37
4. Jerman	327,9	268,9	258,9	574,9	527,9	-21,04	-3,73	-8,18	1,43
5. Belanda	70,7	79,4	53,8	138,4	133,2	-23,87	-32,21	-3,76	0,36
6. Italia	135,5	122,7	145,5	287,9	268,2	7,39	18,56	-6,85	0,73
Uni Eropa Lainnya	380,3	934,1	490,7	782,6	1.424,7	29,02	-47,47	82,06	3,85
Negara/Wilayah/ Entitas Tertentu Lainnya	10.202,8	12.033,1	11.941,1	20.427,9	23.974,2	17,04	-0,76	17,36	64,91
7. Tiongkok	6.040,5	7.890,3	7.792,7	12.383,5	15.683,0	29,01	-1,24	26,64	42,46
8. Jepang	1.257,7	946,0	1.050,5	2.409,8	1.996,6	-16,47	11,05	-17,15	5,41
9. Amerika Serikat	775,6	703,8	770,5	1.539,3	1.474,3	-0,66	9,47	-4,22	3,99
10. Korea Selatan	648,3	658,9	634,9	1.343,0	1.293,8	-2,07	-3,64	-3,66	3,50
11. Australia	819,9	1.067,7	1.001,3	1.292,6	2.069,0	22,12	-6,22	60,07	5,60
12. Taiwan	277,4	345,9	328,8	621,8	674,8	18,52	-4,95	8,51	1,83
13. India	383,2	420,3	362,3	838,0	782,6	-5,46	-13,80	-6,60	2,12
Total 13 Negara/ Wilayah/Entitas	12.835,1	14.218,0	15.101,7	25.259,6	29.319,7	17,66	6,22	16,07	79,39
Negara Lainnya	3.146,5	3.817,4	3.795,1	6.175,1	7.612,5	20,61	-0,59	23,28	20,61
Total Impor Nonmigas	15.981,6	18.035,4	18.896,8	31.434,7	36.932,2	18,24	4,78	17,49	100,00

Catatan: ¹Sejak 1 November 2025, data impor Timor Leste masuk dalam kawasan ASEAN

Dilihat dari peranannya terhadap total impor nonmigas Januari–Februari 2026, kontribusi tertinggi masih didominasi oleh Tiongkok 42,46 persen (US\$15.683,0 juta), diikuti oleh Australia 5,60 persen (US\$2.069,0 juta), dan Singapura 5,41 persen (US\$1.997,4 juta). Selanjutnya, kontribusi dari ASEAN 15,46 persen (US\$5.709,2 juta) dan Uni Eropa 6,37 persen (US\$2.354,0 juta).

Sementara nilai impor dari 13 negara utama Februari 2026 senilai US\$15.101,7 juta atau mengalami peningkatan US\$2.266,6 juta (17,66 persen) jika dibandingkan Februari 2025. Peningkatan nilai impor tersebut terutama berasal dari Tiongkok US\$1.752,2 juta (29,01 persen), Singapura US\$662,9 juta (91,41 persen), dan Australia US\$181,4 juta (22,12 persen). Secara lebih rinci, perkembangan impor nonmigas Indonesia dari 13 negara asal barang utama dapat dilihat pada Tabel 8.

4. Impor Menurut Golongan Penggunaan Barang

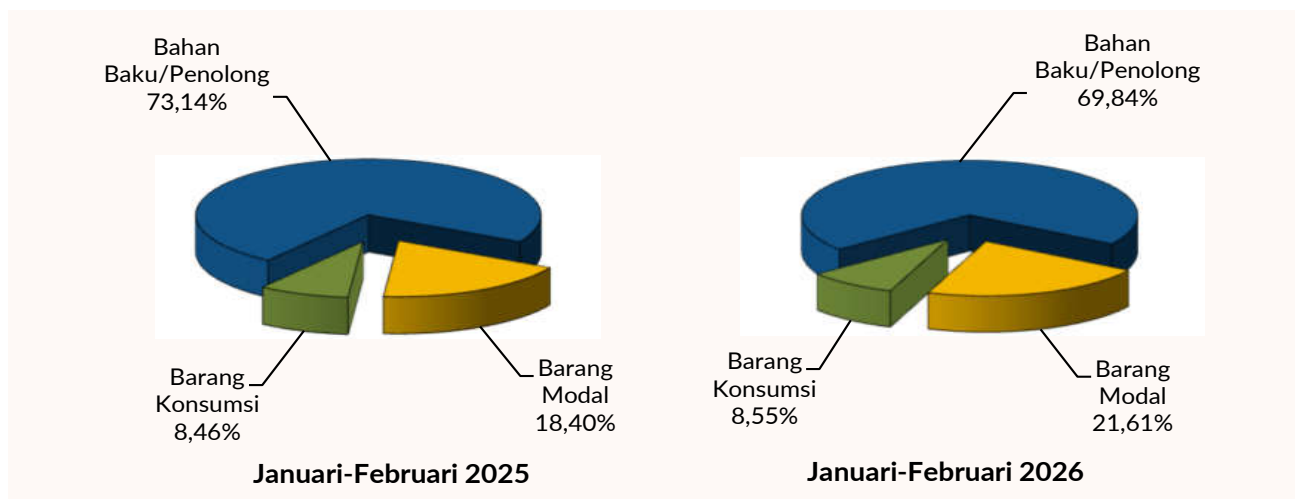
Selama periode Januari–Februari 2026, seluruh golongan penggunaan barang mengalami peningkatan nilai impor dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Peningkatan terbesar dialami oleh golongan bahan baku/penolong yang naik US\$2.494,3 juta (9,27 persen), diikuti oleh barang modal US\$2.330,4 juta (34,44 persen) dan barang konsumsi US\$485,3 juta (15,60 persen).

Dilihat dari peranannya selama Januari–Februari 2026, golongan bahan baku/penolong memberikan kontribusi sebesar 69,84 persen (US\$29.400,7 juta), diikuti oleh barang modal 21,61 persen (US\$9.097,6 juta) dan barang konsumsi 8,55 persen (US\$3.596,6 juta).

Apabila dibandingkan bulan yang sama tahun sebelumnya, pada Februari 2026 nilai impor golongan barang modal meningkat US\$1.161,8 juta (33,68 persen). Demikian juga dengan golongan bahan baku/penolong dan barang konsumsi naik masing-masing US\$591,6 juta (4,25 persen) dan US\$291,1 juta (19,84 persen). Secara lebih rinci, perkembangan impor menurut golongan penggunaan barang dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9 Nilai Impor Indonesia Menurut Golongan Penggunaan Barang, Januari–Februari 2026

Golongan Penggunaan Barang	Nilai CIF (juta US\$)					Perubahan (%)			Peran Thd Jan–Feb 2026 (%)
	Feb 2025	Jan 2026	Feb 2026	Jan–Feb 2025	Jan–Feb 2026	Y-on-Y	M-to-M	C-to-C	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Total Impor	18.849,0	21.201,4	20.893,5	36.784,9	42.094,9	10,85	-1,45	14,44	100,00
Barang Konsumsi	1.466,9	1.838,6	1.758,0	3.111,3	3.596,6	19,84	-4,38	15,60	8,55
Bahan Baku/Penolong	13.932,2	14.876,9	14.523,8	26.906,4	29.400,7	4,25	-2,37	9,27	69,84
Barang Modal	3.449,9	4.485,9	4.611,7	6.767,2	9.097,6	33,68	2,80	34,44	21,61



Gambar 4 Peranan Nilai Impor Menurut Golongan Penggunaan Barang, Januari–Februari 2025 dan 2026

5. Neraca Perdagangan

Neraca perdagangan Indonesia Januari–Februari 2026 mengalami surplus US\$2,23 miliar yang dipicu oleh surplus pada sektor nonmigas US\$5,42 miliar walaupun sektor migas defisit US\$3,19 miliar. Selama Februari 2026, neraca perdagangan mengalami surplus US\$1,27 miliar. Surplus berasal dari transaksi perdagangan sektor nonmigas senilai US\$2,19 miliar, sementara sektor migas defisit US\$0,92 miliar.

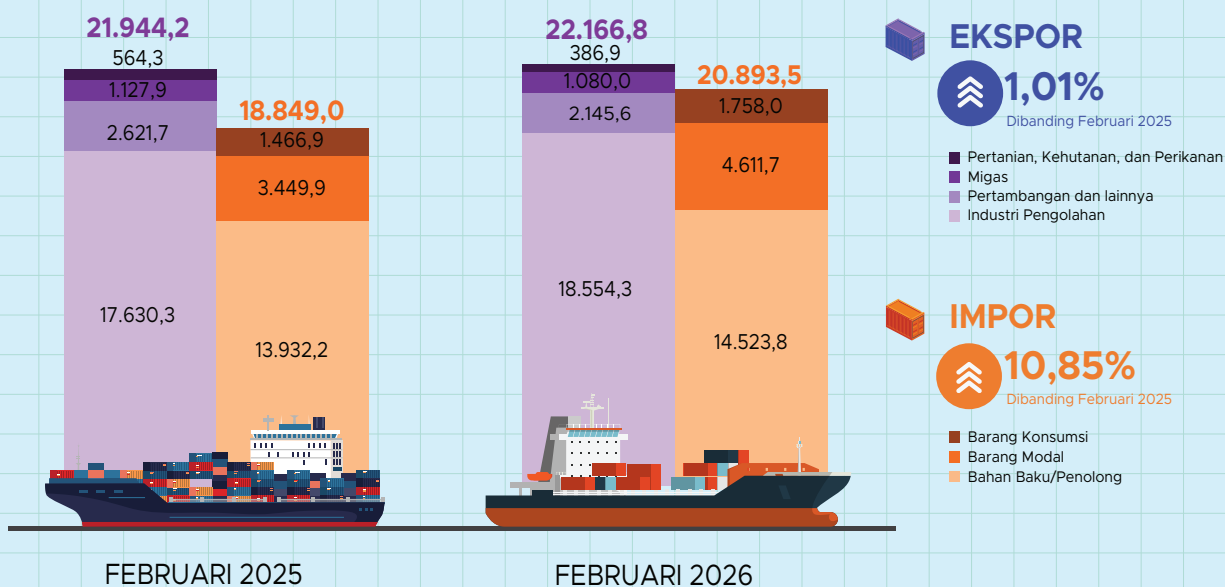
Tabel 10 Neraca Nilai Perdagangan Indonesia (juta US\$), Februari 2025–Februari 2026

Bulan	Ekspor			Impor			Neraca		
	Migas	Nonmigas	Total	Migas	Nonmigas	Total	Migas	Nonmigas	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
2025									
Februari	1.127,9	20.816,3	21.944,2	2.867,4	15.981,6	18.849,0	-1.739,5	4.834,7	3.095,2
Maret	1.452,9	21.794,4	23.247,3	3.127,6	15.792,4	18.920,0	-1.674,7	6.002,0	4.327,3
April	1.169,3	19.574,5	20.743,8	2.519,5	18.065,5	20.585,0	-1.350,2	1.509,0	158,8
Mei	1.111,0	23.502,8	24.613,8	2.643,7	17.668,6	20.312,3	-1.532,7	5.834,2	4.301,5
Juni	1.110,0	22.326,5	23.436,5	2.221,8	17.111,2	19.333,0	-1.111,8	5.215,3	4.103,5
Juli	937,3	23.811,6	24.748,9	2.513,5	18.061,9	20.575,4	-1.576,2	5.749,7	4.173,5
Agustus	1.072,7	23.890,5	24.963,2	2.732,5	16.742,7	19.475,2	-1.659,8	7.147,8	5.488,0
September	994,2	23.684,9	24.679,1	2.637,4	17.697,9	20.335,3	-1.643,2	5.987,0	4.343,8
Oktober	893,4	23.342,9	24.236,3	2.810,9	19.032,2	21.843,1	-1.917,5	4.310,7	2.393,2
November	882,2	21.638,6	22.520,8	2.858,6	16.999,9	19.858,5	-1.976,4	4.638,7	2.662,3
Desember	1.260,1	25.086,7	26.346,8	3.353,5	20.480,6	23.834,1	-2.093,4	4.606,1	2.512,7
Jan-Feb	2.184,8	41.187,7	43.372,5	5.350,2	31.434,7	36.784,9	-3.165,4	9.753,0	6.587,6
Jan–Des	13.067,9	269.841,0	282.908,9	32.768,9	209.087,8	241.856,7	-19.701,0	60.753,2	41.052,2
2026									
Januari	891,8	21.263,9	22.155,7	3.166,0	18.035,4	21.201,4	-2.274,2	3.228,5	954,3
Februari	1.080,0	21.086,8	22.166,8	1.996,7	18.896,8	20.893,5	-916,7	2.190,0	1.273,3
Jan-Feb	1.971,8	42.350,7	44.322,5	5.162,7	36.932,2	42.094,9	-3.190,9	5.418,5	2.227,6

PERKEMBANGAN EKSPOR DAN IMPOR INDONESIA FEBRUARI 2026



Berita Resmi Statistik No. 34/04/Th.XXIX, 1 April 2026



EKSPOR - IMPOR, FEBRUARI 2025 — FEBRUARI 2026



NERACA PERDAGANGAN INDONESIA, FEBRUARI 2025 — FEBRUARI 2026

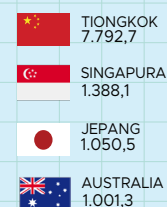


Keterangan: Dalam Juta US\$

EKSPOR NONMIGAS FEBRUARI 2026



IMPOR NONMIGAS FEBRUARI 2026



BADAN PUSAT STATISTIK
<https://www.bps.go.id>

Gambar 5 Infografis Perkembangan Ekspor dan Impor Indonesia, Februari 2026



Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi:



Anisa Nuraini SST., SE., M.Si
Direktur Statistik Distribusi

☎ (021) 3810291-5, Ext. 6100

✉ anisa@bps.go.id

Untuk layanan perpustakaan, penjualan data mikro, publikasi elektronik, publikasi cetakan, dan peta digital wilayah kerja statistik sesuai peraturan yang berlaku maupun konsultasi statistik dapat menghubungi Pelayanan Statistik Terpadu (PST) di pst.bps.go.id.

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710

Telp : (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax : (021) 3857046

Homepage : <http://www.bps.go.id> E-mail : bpsHQ@bps.go.id

